

**MORFOFONEMIK BAHASA INDONESIA DALAM KOLOM  
TAJUK RENCANA PADA SURAT KABAR *KOMPAS***

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh:

**MELISA**

**05184008**



**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Sastra**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2010**



## ABSTRAK

Melisa. 2010. "Morf fonemik Bahasa Indonesia dalam Kolom Tajuk Rencana Pada Surat Kabar *Kompas*." Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I : Dra. Noviatry, M.Hum, dan Pembimbing II : Leni Syafyaha, S.S, M. Hum.

Morf fonemik mempelajari perubahan-perubahan fonem yang timbul sebagai akibat pertemuan morfem dengan morfem lain. Proses morf fonemik bahasa Indonesia dapat terjadi antara morfem dengan afiks. Kata-kata yang mengalami proses morf fonemik sangat produktif.

Masalah penelitian ini adalah proses morf fonemik apa sajakah dan bagaimanakah kaidah morf fonemik bahasa Indonesia dalam kolom tajuk rencana pada surat kabar *Kompas*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses morf fonemik serta kaidah morf fonemik bahasa Indonesia dalam kolom tajuk rencana pada surat kabar *Kompas*.

Metode dalam penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) serta teknik catat sebagai teknik lanjutan. Pada metode analisis data digunakan metode agih. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik ganti sebagai teknik lanjutan. Pada metode hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa proses morf fonemik yang digunakan dalam kolom tajuk rencana ada 4 yaitu : (1) proses perubahan fonem, (2) proses penambahan fonem, (3) proses penghilangan fonem, dan (4) proses perubahan sekaligus penghilangan fonem. Berdasarkan kaidah morf fonemik bahasa Indonesia yang digunakan dalam kolom tajuk rencana pada surat kabar *Kompas* ditemukan juga empat kaidah yaitu : (1) kaidah morf fonemik prefiks {meN-} memiliki 6 kaidah yaitu (a) meN- → mem-, (b) meN- → men-, (c) meN- → meny-, (d) meN- → meng-, (e) meN- → me-, (f) meN- → menge-, (2) kaidah morf fonemik prefiks {peN-} juga memiliki 6 kaidah (a) peN- → pem-, (b) peN- → pen-, (c) peN- → peny-, (d) peN- → peng-, (e) peN- → pe-, (f) peN- → penge-, (3) kaidah morf fonemik prefiks {ber-} memiliki 3 kaidah yaitu (a) ber- → be-, (b) ber- → bel-, (c) ber- → ber-, (4) kaidah morf fonemik prefiks {ter} memiliki 2 kaidah yaitu (a) ter- → ter-, (b) ter- → te-.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah wahana maksud, pikiran, dan perasaan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berintegrasi dan adaptasi sosial, sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial (Keraf, 1994 :3-6). Bahasa sebagai alat komunikasi bisa terjadi dalam bentuk lisan maupun tertulis. Salah satu contoh dari bahasa yang digunakan untuk alat komunikasi adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia bersifat dinamis. Perkembangan bahasa tidak bisa lepas dari media terutama media cetak. Hal ini dapat diamati dalam bahasa Indonesia bentuk tertulis yang sering dijumpai antara lain dalam media cetak. Media cetak adalah sarana media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala seperti surat kabar, dan majalah (KBBI, 2007 :569). Berbagai kosakata baru akan lebih mudah diperkenalkan kepada masyarakat lewat media massa. Bahasa yang digunakan pada media cetak adalah ragam bahasa Indonesia yang disebut ragam bahasa jurnalistik. Menurut Koesworo, dkk, (1994:86) bahasa jurnalistik mempunyai karakteristik yaitu sederhana, singkat, padat, jelas, langsung, kalimat singkat, dan kata-kata positif, mengandung banyak fakta, bahasa masyarakat dengan mengutamakan isi dan memiliki banyak gaya (*style*) bahasa. Media cetak merupakan salah satu ujung tombak dalam pemasyarakatan bahasa Indonesia. Dewasa ini, banyak bermunculan media massa cetak, baik tingkat nasional

maupun daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memilih salah satu media massa cetak sebagai sumber data penelitian. Media massa cetak yang digunakan sebagai sumber data penelitian adalah *Kompas*.

Surat kabar *Kompas* terbit pada tanggal 28 Juni 1965. Surat kabar *Kompas* merupakan surat kabar yang memuat berita tentang peristiwa sehari-hari, baik itu berita daerah, nasional maupun internasional. Menurut penelitian Lembaga Media Research AC Nielsen tahun 2000, *Kompas* merupakan surat kabar yang berkompeten dengan jumlah pembaca meliputi sebagian masyarakat Indonesia karena bahasa yang digunakan lugas, singkat, dan padat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Tulisan di surat kabar *Kompas* sangat beragam. Harian *Kompas* memiliki berbagai macam kolom berita, misalnya kolom politik dan hukum, kolom ekonomi, kolom kilas bisnis dan keuangan, dan kolom kilas daerah. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis memilih salah satu kolom yang selalu muncul setiap hari, yaitu kolom *tajuk rencana*.

*Tajuk rencana* merupakan kolom terpenting dalam media cetak. Alasan penulis memilih *tajuk rencana* untuk penelitian karena *tajuk rencana* merupakan induk artikel sebagai pengantar segala berita atau isi dari surat kabar atau majalah. Natawidjaja (1986:113) menyebutkan bahwa bahasa *tajuk rencana* harus lugas dan cendekia, hemat dalam kata dan efektif merupakan penalaran. Menurut Ermanto (dalam Angraini, 2010:2), karakteristik kebahasaan *tajuk rencana* meliputi pertama, paragraf *tajuk rencana* umumnya terdiri dari 1-5 kalimat; kedua, *tajuk rencana* telah menggunakan dan menuliskan kata secara tepat; ketiga

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Dari sejumlah afiks bahasa Indonesia dalam kolom *tajuk rencana* pada surat kabar *Kompas*, hanya afiks yang berupa prefiks yang mengalami proses morfofonemik, yaitu prefiks *{meN-}*, prefiks *{peN-}*, prefiks *{ber-}*, dan prefiks *{ter-}*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Indonesia kolom *tajuk rencana* surat kabar *Kompas* ditemukan 4 proses morfofonemik yaitu (1) proses perubahan fonem, (2) proses penambahan fonem, (3) proses penghilangan fonem, dan (4) proses perubahan dan penghilangan fonem yang terjadi sekaligus.

Ada empat kaidah utama morfofonemik yang digunakan dalam dalam kolom *tajuk rencana* pada surat kabar *Kompas* yaitu ; (1) kaidah morfofonemik prefiks *{meN-}*, (2) kaidah morfofonemik prefiks *{peN-}*, (3) kaidah morfofonemik prefiks *{ber-}*, dan (4) kaidah morfofonemik prefiks *{ter-}*.

Dari tiap-tiap kaidah utama, ditemukan beberapa kaidah turunan yaitu : (1) kaidah prefiks *{meN-}* menjadi (a) prefiks *{mem-}*, (b) prefiks *{men-}*, (c), prefiks *{meny-}*, (d) prefiks *{meng-}*, (e) prefiks *{me-}*, dan (f) prefiks *{menge-}*, (2) kaidah prefiks *{peN-}* menjadi (a) prefiks *{pem-}*, (b) prefiks *{pen-}*, (c) prefiks *{peny-}*, (d) prefiks *{peng-}*, (e) prefiks *{pe-}* dan (f) prefiks *{peng-}*, (3) kaidah

prefiks {ber-} menjadi (a) prefiks {be-}, (b) prefiks {bel-}, dan (c) prefiks {ber-},  
(4) kaidah prefiks {ter-} menjadi prefiks {ter-} dan prefiks te-

#### 4.2 Saran

Penelitian yang telah penulis lakukan tentang morfofonemik bahasa Indonesia dalam kolom *tajuk rencana* pada surat kabar *Kompas* merupakan suatu kajian morfologi (tentang morfem). Di sisi lain, penelitian ini dapat dikaji dengan ilmu lain yaitu ilmu fonologi. Semoga tulisan dan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pemerhati bahasa, tetapi juga masyarakat bahasa.

## Daftar Kepustakaan

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Angraini. 2010. "Kalimat Majemuk yang Berklausa Relatif dalam Kolom Tajuk Rencana Harian *Kompas*". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta : Cinta Pena.
- Jonefi. 1996. "Morfofonemik Bahasa Bali". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Ende Flores.
- Koesworo, Fx. Dkk. 1994. *Di Bali Tugas Kuli Tinta*. Jakarta : Yayasan Pustaka Nusantara.
- Natawidjaja, P Suparman. 1986. *Teras Komposisi*. Jakarta : PT Intermedia.
- Novi, Marwati. 1996. Penelitian ini berjudul "Morfofonemik Bahasa Batin ( Suatu Tinjauan Deskriptif )". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Nurhaida. 1991. "Morfofonemik Bahasa Nias". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Ke 2*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana Galeri.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1985. *Pengajaran Morfologi*. Bandung : Angkasa.